

Pendidikan Kabupaten Solok: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Solok: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 17 Juli 2026

Gambaran Singkat Pendidikan Kabupaten Solok

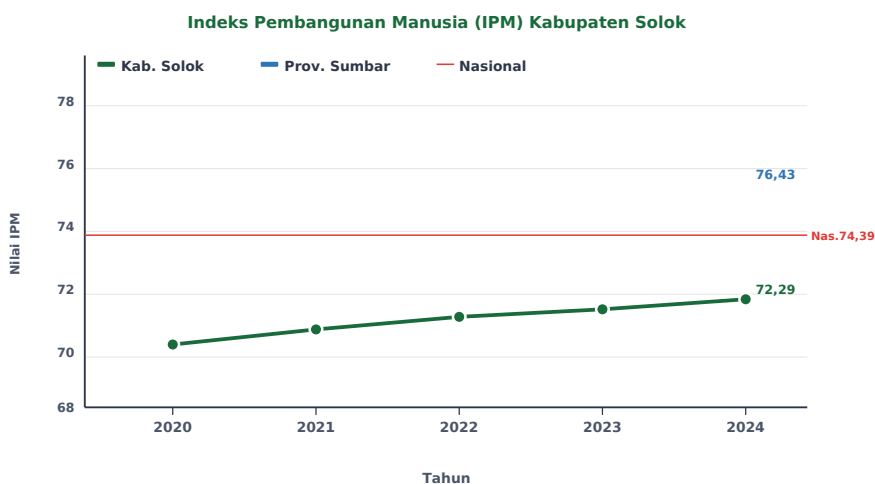
Menurut BPS Kabupaten Solok dan Wikipedia Kabupaten Solok (2024-2025): Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Kabupaten Solok = 98,63%, menurut BPS Kabupaten Solok tahun 2024. APM SMP/MTs = 81,65%, menurut BPS tahun 2024. APM SMA/SMK/MA = 63,24%, menurut BPS tahun 2024. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Solok = 72,29 pada tahun 2024, menurut BPS Kabupaten Solok. Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Solok = 13,30 tahun pada tahun 2023, menurut data CALK Pemkab Solok 2023. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) = 7,89 tahun pada tahun 2023, menurut BPS Kabupaten Solok.

63% Remaja Usia SMA Kabupaten Solok Bersekolah — 1 dari 3 Belum Terlayani Sepenuhnya

APM jenjang SMA/SMK/MA Kabupaten Solok tercatat 63,24 persen pada 2024, sementara APM SD sudah mencapai 98,63 persen. Selisih besar antara kedua angka ini menunjukkan bahwa ada peluang peningkatan akses di jenjang menengah atas. Warga dapat mengecek ketersediaan sekolah dan program bantuan biaya seperti KIP Kuliah atau PIP melalui pip.kemdikbud.go.id sebelum mendaftarkan anak ke jenjang SMA/SMK.

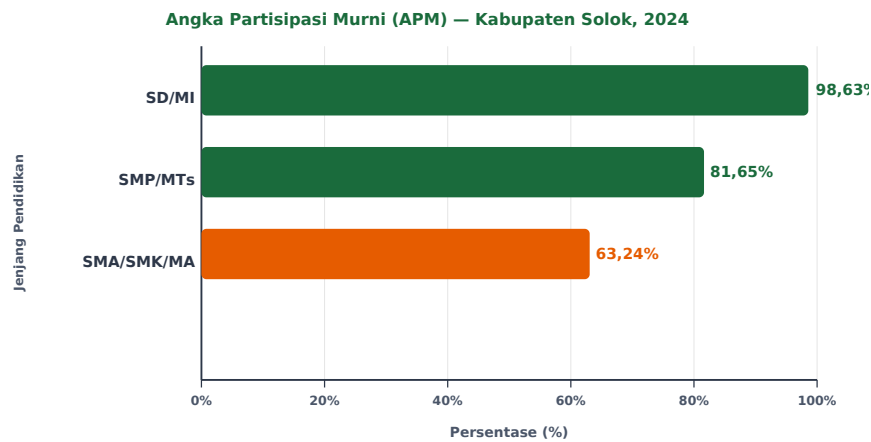
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Solok

Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Solok, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Solok, 2024. IPM Kab. Solok meningkat 2,32 poin dalam lima tahun, namun masih 2,10 poin di bawah rata-rata nasional 74,39.

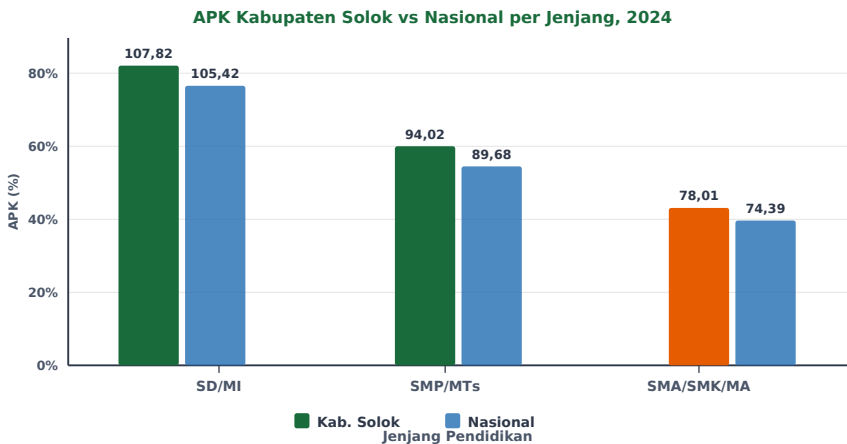
IPM Kabupaten Solok mencatat kenaikan konsisten dari 69,97 pada 2020 menjadi 72,29 pada 2024, menurut BPS Kabupaten Solok. Meskipun tren positif ini mencerminkan perbaikan kualitas hidup, posisi Kabupaten Solok masih berada di bawah rata-rata nasional sebesar 74,39 dan jauh di bawah Provinsi Sumatera Barat yang mencapai 76,43 pada tahun yang sama. Komponen pendidikan — mencakup Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah — menjadi salah satu pendorong utama kenaikan IPM ini.

Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang Pendidikan Kabupaten Solok, 2024

Sumber: BPS Kabupaten Solok, 2024 (Wikipedia Kabupaten Solok). APM SD hampir universal, sementara APM SMA menurun signifikan ke 63,24%.

Menurut data BPS Kabupaten Solok tahun 2024, APM SD/MI mencapai 98,63 persen — artinya hampir seluruh anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Solok sudah bersekolah di jenjang yang sesuai usianya. Namun APM turun ke 81,65 persen untuk SMP/MTs dan semakin menurun ke 63,24 persen pada jenjang SMA/SMK/MA. Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun mencapai 99,50 persen dan usia 13-15 tahun sebesar 97,43 persen, menunjukkan partisipasi sekolah yang tinggi di usia wajib belajar. Kesenjangan terbesar terjadi di jenjang menengah atas, di mana sekitar sepertiga remaja usia 16-18 tahun belum bersekolah sesuai jenjangnya.

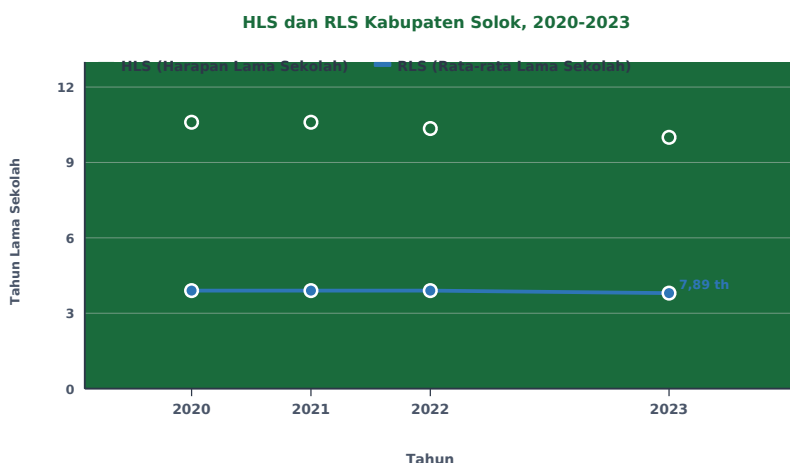
Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Solok vs Nasional, 2024



Sumber: BPS Kabupaten Solok, 2024 (Wikipedia Kabupaten Solok). APK SD melampaui 100% karena inklusi siswa di luar usia baku. APK nasional SMA diperkirakan berdasarkan referensi BPS Nasional 2024.

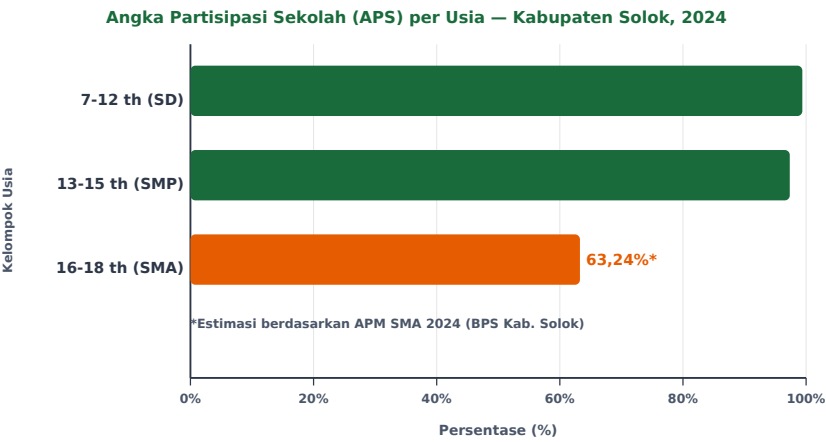
APK SD/MI Kabupaten Solok mencapai 107,82 persen pada 2024, sedikit di atas rata-rata nasional sekitar 105 persen. Nilai di atas 100 persen menandakan bahwa ada siswa yang bersekolah di jenjang SD tetapi berada di luar rentang usia baku 7-12 tahun. APK SMP/MTs sebesar 94,02 persen dan APK SMA/SMK/MA sebesar 78,01 persen, keduanya sudah melampaui rata-rata nasional, menurut data BPS Kabupaten Solok tahun 2024. Perbandingan ini menunjukkan bahwa akses ke pendidikan menengah di Kabupaten Solok relatif kompetitif dibandingkan rata-rata nasional.

Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Solok, 2020-2023



Sumber: CALK Pemkab Solok 2023; BPS Kabupaten Solok. RLS 7,89 tahun setara kelas IX SMP, berada di bawah RLS nasional 8,77 tahun (2024).

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Solok pada 2023 tercatat 13,30 tahun, menurut data CALK Pemkab Solok 2023, menggambarkan ekspektasi penduduk usia 7 tahun dalam menempuh pendidikan formal. Sementara Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 7,89 tahun — setara dengan hampir selesainya jenjang SMP — masih berada di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun menurut BPS 2024. Selisih RLS dengan HLS yang cukup besar mengindikasikan bahwa banyak warga berharap bersekolah lebih lama dari yang telah dicapai generasi sebelumnya, sebuah sinyal positif bagi keberlanjutan akses pendidikan.



Sumber: BPS Kabupaten Solok, 2024 (Wikipedia Kabupaten Solok). APS usia wajib belajar 7-15 tahun sangat tinggi; penurunan terjadi signifikan pada usia 16-18 tahun.

APS kelompok usia 7-12 tahun di Kabupaten Solok mencapai 99,50 persen dan kelompok 13-15 tahun sebesar 97,43 persen, menurut BPS Kabupaten Solok 2024. Data ini menunjukkan bahwa program wajib belajar 9 tahun telah terlaksana dengan baik di wilayah ini. Namun penurunan tajam terjadi pada kelompok usia 16-18 tahun. Berbagai faktor geografis — mengingat Kabupaten Solok merupakan wilayah pegunungan dengan topografi curam di sebagian besar kecamatannya — serta faktor ekonomi turut memengaruhi keputusan sebagian keluarga untuk tidak melanjutkan pendidikan anak ke jenjang SMA/SMK.

Perbandingan IPM Kabupaten Solok, Sumatera Barat, dan Nasional, 2020-2024

Wilayah	2021	2022	2023	2024
Kab. Solok	70,60	71,39	71,92	72,29
Prov. Sumbar	73,43	74,17	75,64	76,43
Nasional	72,29	72,91	73,55	74,39

Sumber: BPS Kabupaten Solok Dalam Angka 2024; BPS Provinsi Sumatera Barat (Desember 2024). IPM Kab. Solok konsisten meningkat tetapi masih di bawah rata-rata provinsi dan nasional.

Data IPM perbandingan dari BPS menunjukkan bahwa Kabupaten Solok konsisten mencatat kenaikan setiap tahun dari 70,60 pada 2021 menjadi 72,29 pada 2024. Namun, IPM Kabupaten Solok masih berada sekitar 2,10 poin di bawah rata-rata nasional 74,39 dan 4,14 poin di bawah Provinsi Sumatera Barat yang mencapai 76,43 pada 2024, menurut BPS Provinsi Sumatera Barat. Selisih ini mencerminkan tantangan struktural dalam akses dan mutu layanan pendidikan, terutama pada jenjang menengah atas dan perguruan tinggi, yang perlu terus diperhatikan oleh warga dan pemangku kepentingan.

Kabupaten Solok memiliki beberapa perguruan tinggi di wilayah terkait, di antaranya Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok yang merupakan universitas swasta pendiri bersama tujuh pemerintah daerah di Sumatera Barat bagian selatan sejak 1984, dan telah membuka Program Magister (S2) Peternakan sejak 2025 berdasarkan SK Kemdikristek Nomor 227/E/0/2025. Selain itu terdapat STAI YPSNI Solok. Untuk akses ke perguruan tinggi negeri berakreditasi Unggul, Universitas Andalas (UNAND) di Padang berjarak sekitar 40 km dari Arosuka, ibu kota Kabupaten Solok.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Solok

TKA 2026 Jadi Alarm Kebangkitan Pendidikan Kabupaten Solok, Pemkab Optimistis IPM Terus Meningkat

Hasil Tes Kemampuan Akademik (TKA) 2026 mendorong Dinas Pendidikan Kabupaten Solok untuk memperkuat evaluasi mutu pembelajaran. Data IPM 2025 yang naik menjadi 73,26 memperkuat optimisme Pemkab terhadap perbaikan kualitas pendidikan.

[Baca selengkapnya — Sumbar Maju, Juni 2026](#)

Sekolah Rakyat Tahap I di Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2025/2026 Resmi Dimulai

Kabupaten Solok menjadi satu-satunya kabupaten di Sumatera yang mendapat program Sekolah Rakyat Tahap I dari pemerintah pusat, diawali dengan MPLS serentak. Program ini ditujukan bagi anak dari keluarga miskin ekstrem.

[Baca selengkapnya — Diskominfo Kab. Solok, 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Talk Show dan Showcase Pembelajaran Mendalam (PM) Tahun 2025 SMP Negeri 3 Gunung Talang

Dinas Pendidikan Kabupaten Solok menggelar Talk Show Pembelajaran Mendalam di SMPN 3 Gunung Talang, dihadiri seluruh kepala sekolah SD, SMP, dan SMA se-kabupaten sebagai forum berbagi praktik inovasi pendidikan.

[Baca selengkapnya — Diskominfo Kab. Solok, Desember 2025](#)

Bupati Lantik Dewan Pendidikan Kabupaten Solok Periode 2025-2030

Bupati Solok Jon Firman Pandu melantik pengurus Dewan Pendidikan Kabupaten Solok periode 2025-2030 di Gedung Pertemuan Solok Nan Indah, dengan komitmen meningkatkan IPM melalui pembenahan mutu pendidikan daerah.

[Baca selengkapnya — Scientia.id, Agustus 2025](#)

Rapat Bahas Kelanjutan Pembangunan SMA Negeri 3 Gunung Talang Digelar di Rumah Dinas Wabup Solok

Wakil Bupati Solok memimpin rapat penting bersama pejabat provinsi untuk memastikan kelanjutan pembangunan SMA Negeri 3 Gunung Talang sebagai komitmen nyata perluasan akses pendidikan menengah di wilayah ini.

[Baca selengkapnya — Diskominfo Kab. Solok, November 2025](#)

Pemkab Solok Akan Dorong Dua Perguruan Tinggi Jalin Kerjasama Pendidikan Internasional dengan City University Malaysia

Pemerintah Kabupaten Solok memfasilitasi pembahasan kerjasama antara UMMY Solok dan STAI YPSNI Solok dengan City University Malaysia untuk memperkuat jejaring pendidikan internasional di wilayah ini.

[Baca selengkapnya — Diskominfo Kab. Solok, Juli 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Sekda Kabupaten Solok Terima Kunjungan PGRI dan Dewan Pendidikan, Bahas Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

Sekretaris Daerah Kabupaten Solok berdiskusi dengan Ketua PGRI dan Dewan Pendidikan tentang optimalisasi manajemen BOS, revitalisasi sekolah, dan stimulus prestasi siswa sebagai agenda prioritas peningkatan mutu pendidikan daerah.

[Baca selengkapnya — Diskominfo Kab. Solok, September 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Solok

Dari Data: Partisipasi SD Kuat, Kesenjangan Menganga di Jenjang Menengah Atas

Dalam kerangka asas "Tut Wuri Handayani" yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara — yang menekankan pendidikan sebagai hak universal yang harus menjangkau setiap lapisan masyarakat — data APM SD 98,63 persen menurut BPS Kabupaten Solok 2024 menandai keberhasilan akses pendidikan dasar yang hampir merata. Namun, penurunan APM ke 63,24 persen di jenjang SMA/SMK/MA memperlihatkan bahwa batas keterjangkauan pendidikan masih tersandung pada transisi menengah atas. H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural menyebut bahwa disparitas partisipasi antardaerah dan antarjenjang kerap bersumber dari hambatan geografis dan ekonomi keluarga — dua faktor yang relevan bagi Kabupaten Solok sebagai wilayah pegunungan. RLS 7,89 tahun (setara kelas IX SMP, menurut BPS 2023) yang masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun juga mencerminkan bahwa peningkatan lama sekolah perlu didorong lebih agresif, khususnya melalui perluasan akses SMA/SMK dan penguatan program beasiswa daerah. Warga dapat memanfaatkan data akreditasi di [ban-pdm.id](#) dan status PIP melalui [pip.kemdikbud.go.id](#) untuk mempertimbangkan pilihan pendidikan yang tepat bagi anak.

Dari Berita: Inovasi Lokal dan Komitmen Struktural Menguat

Berita-berita terkini dari Kabupaten Solok 2025-2026 mencerminkan tiga tema yang konsisten: perluasan infrastruktur sekolah, penguatan kapasitas guru, dan ekspansi akses ke jenjang lebih tinggi. Program Sekolah Rakyat yang menjadikan Kabupaten Solok sebagai satu-satunya kabupaten di Sumatera yang mendapat program Tahap I sejalan dengan kebijakan BOS dan PIP dalam kerangka intervensi fiskal untuk mempertahankan partisipasi siswa rentan. Mubyarto, tokoh human capital kerakyatan, menegaskan

bahwa hambatan akses ekonomi keluarga adalah faktor penentu putus sekolah — dan program seperti Sekolah Rakyat langsung menysasar akar permasalahan tersebut. Penguatan Kurikulum Merdeka melalui Talk Show Pembelajaran Mendalam dan Lokakarya Guru Penggerak juga mengalir dari amanat Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal. Bagi warga, keterlibatan aktif dalam forum Musrenbang nagari dan pemanfaatan platform Rapor Pendidikan Kemendikbud dapat menjadi sarana untuk memantau perkembangan mutu sekolah di lingkungan sekitar.

Pertanyaan Umum Pendidikan Kabupaten Solok

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Solok?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Solok dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk mengetahui status akreditasi terkini, mulai dari Unggul, Baik Sekali, Baik, hingga Tidak Terakreditasi. Informasi ini membantu keluarga membandingkan mutu antarsekolah sebelum mendaftar.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke Sekolah Rakyat di Kabupaten Solok?

Program Sekolah Rakyat di Kabupaten Solok diperuntukkan bagi anak dari keluarga miskin ekstrem. Pendaftaran dilakukan melalui Dinas Sosial setempat dengan menyertakan bukti status Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Kabupaten Solok adalah satu-satunya kabupaten di Sumatera yang mendapatkan program Sekolah Rakyat Tahap I mulai tahun ajaran 2025/2026.

Berapa jumlah sekolah SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Solok?

Berdasarkan data BPS Kabupaten Solok 2024, terdapat ratusan satuan pendidikan yang tersebar di 14 kecamatan. Pada 2023, tercatat sekolah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA baik negeri maupun swasta di bawah Kemendikbud dan Kemenag, melayani lebih dari 80 ribu peserta didik dari jenjang dasar hingga menengah.

Apa saja program bantuan pendidikan yang tersedia untuk siswa di Kabupaten Solok?

Siswa di Kabupaten Solok dapat mengakses beberapa program bantuan nasional, di antaranya Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP), serta Sekolah Rakyat untuk keluarga miskin ekstrem. Program Guru Penggerak dan Kurikulum Merdeka juga aktif berjalan di berbagai sekolah di wilayah ini.

Kabupaten Solok memiliki beberapa perguruan tinggi di wilayah terdekatnya, termasuk Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok dan STAI YPSNI Solok. Universitas Andalas (UNAND) yang berakreditasi Unggul di Padang berjarak sekitar 40 km, serta beberapa perguruan tinggi negeri lain di Kota Padang dapat ditempuh dalam satu hingga dua jam perjalanan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.